

Manajemen Dakwah Pesantren Berbasis Daring: Studi pada Kanal Youtube AlamienTV

Moh. Lukman Hakim; loecmanbro@gmail.com; UIN Sunan Ampel Surabaya

Abstract

Rapid development in the area of information and communication technology has attracted most organization to move into the digital world. In the world of education, not only contemporary schools but also Islamic boarding schools (pesantren) have also begun to migrate to the digital realm. One of the aspects of Islamic boarding schools that has begun to penetrate the online world is the process of preaching. In the past, Islamic boarding schools was only known as institutions to study classical books and religious laws internally, but nowadays many Islamic boarding schools have started to develop media to expand the reach of their da'wah, one of which is the Al-Amien Prenduan Islamic Boarding School with its Youtube channel called AlamienTV. This study aims to find out how Al-Amien Prenduan uses AlamienTV as an online-based da'wah tool. Using a qualitative approach with framing analysis, this article finds that AlamienTV is a place for Al-Amien Prenduan to preach about religion, education, and culture.

Keywords: Management, Da'wah, Online, Boarding School

Abstrak

Perkembangan teknologi yang sangat pesat membuat berbagai lembaga berbondong-bondong melakukan digitalisasi pada berbagai program kegiatan. Dalam dunia pendidikan, tak hanya sekolah-sekolah kontemporer, tetapi pesantren juga mulai melakukan migrasi pada ranah digital. Salah satu program pesantren yang mulai merambah dunia dalam jaringan (daring) adalah program dakwah. Jika dahulu pesantren hanya dikenal sebagai lembaga yang mengkaji kitab-kitab klasik serta melaksanakan dakwah secara konvensional, saat ini banyak pesantren yang mulai mengembangkan media untuk memperluas jangkauan dakwah mereka. Salah satu pesantren yang menggunakan media daring sebagai media dakwah adalah Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan dengan kanal Youtube yang diberi nama AlamienTV. Penelitian ini oleh sebab itu bertujuan untuk mengetahui bagaimana Al-Amien Prenduan memanfaatkan AlamienTV sebagai sarana dakwah berbasis daring. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis framing, artikel ini menemukan bahwa AlamienTV menjadi wadah bagi Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan dalam berdakwah tentang hal-hal yang berkaitan dengan keagamaan, pendidikan dan kebudayaan.

Kata Kunci: Manajemen, Dakwah, Online, Pondok Pesantren

A. Pendahuluan

Perkembangan pendidikan agama melalui pesantren mulai maju dan berkembang pesat. Setiap pesantren tumbuh dengan ciri khas pendidikannya masing-masing. Menurut para ilmuwan, istilah pondok pesantren sendiri adalah istilah yang mengandung makna sama, yakni asrama tempat santri mengaji. Secara definitif KH. Imam Zarkasyi mengartikan pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam dengan sistem atau pondok, di mana kiai sebagai *central figure*, masjid menjadi pusat setiap kegiatan yang menjiwoinya dan pengajaran Islam di bawah bimbingan kiai yang diikuti santri sebagai kegiatan utamanya.¹

Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang menduduki posisi relatif sentral dalam dunia keilmuan khususnya di Indonesia. Dengan kekhasannya pesantren justru sudah lama dikenal sebelum kemerdekaan Indonesia. Secara umum, gaya pendidikan pesantren terus berkembang.² Dalam perkembangannya, pesantren banyak mengalami perubahan dari model tradisional menjadi lebih modern dengan mengikuti perkembangan teknologi dan informasi.

Salah satu kiprah pesantren di tengah masyarakat adalah membentuk kader-kader ulama dan pengembangan keilmuan. Pada masa penjajahan, pesantren menjadi motor penggerak bagi masyarakat Indonesia untuk melakukan protes terhadap pemerintah kolonial Hindia Belanda.³

Di kehidupan pesantren, pesantren mengajarkan nilai-nilai kesederhanaan, kemandirian, semangat kerja sama, solidaritas dan keikhlasan. Untuk itu, lahir para dai-dai andal yang besar dan tumbuh dari pesantren. Hal itu karena sistem pendidikan pesantren adalah sistem yang menjunjung tinggi nilai-nilai Islam juga nilai-nilai asli (*indigenous*). Bisa dikatakan bahwa pesantren dibangun dari

¹ Amir Hamzah Wirosukarto, KH. *Imam Zarkasyi dari Gontor Merintis Pesantren Modern* (Ponorogo: Gontor Press, 1996).

² Ahidul Asror, "Dakwah Transformatif Lembaga Pesantren Dalam Menghadapi Tantangan Kontemporer," *Jurnal Dakwah XV* (2014).

³ A. Steenbrink Karel, *Pesantren, Sekolah dan Madrasah, Pendidikan Islam dalam Kurun Modern* (Jakarta: LP3ES, 1994).

pengalaman-pengalaman masyarakat Islam Indonesia dalam pola transmisi ajaran Islam yang banyak memiliki karakter yang unik⁴.

Pesantren tidak bertujuan untuk sekedar memperkaya pikiran para santri-santrinya dengan penjelasan, akan tetapi semua sistem yang dibangun diterapkan dalam rangka meningkatkan moral dan melatih nilai-nilai spiritual. Dalam perjalanannya, pesantren mampu menghasilkan dai-dai dan kiai yang mampu menjadi kekuatan masyarakat. Oleh karena itu pesantren menjadi Lembaga dengan kemampuan paling tangguh sebagai lembaga pendidikan serta memperbaiki dirinya (*revival ability*).⁵

Salah satu keunikan yang terdapat pada sistem pendidikan pesantren ialah sistem pembiayaan yang relatif murah. Segala kebutuhan belajar mengajar di pesantren biasanya disediakan oleh para anggota pesantren dengan dibantu oleh dukungan masyarakat. Sekilas pesantren dapat diumpamakan sebagai miniatur suatu negara karena struktur kepemimpinan dan struktur organisasinya terbagi dalam beberapa tingkat yang teratur dan terarah layaknya suatu negara, namun kiai merupakan pengambil keputusan yang sakral. Selain itu, pesantren juga bisa disebut sebagai laboratorium kehidupan karena di dalamnya para santri belajar hidup dan bermasyarakat dari berbagai aspek.

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan informasi tentang sekitarnya untuk menambah pengetahuan dan wawasan. Saat ini, media informasi beralih fungsi menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat karena kebutuhan akan informasi yang dalam waktu sekejap dapat dengan cepat tersebar luas.⁶ Turut mendukung perkembangan ini, hampir semua Lembaga Pendidikan membuat perubahan besar terhadap sistem pembelajaran. Banyak Lembaga memanfaatkan teknologi komunikasi sebagai bentuk inovasi pembelajaran.⁷

⁴ Nurcholis Madjid, *Bilik-Bilik Pesantren, Sebuah Potret Perjalanan* (Jakarta: Paramadina, 1997).

⁵ H.M. Kholili, "PONDOK PESANTREN DAN PENGEMBANGAN POTENSI DAKWAH," 02, *Jurnal Dakwah*, XIII (2012).

⁶ Bonita Destiana dan Soenarto, "Faktor Determinan Pemanfaatan TIK dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru SMK di Kabupaten Gunung Kidul," *Jurnal Pendidikan Vokasi* 4 (t.t.): 288.

⁷ Ma'mur Asmani Jamal, *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan* (Yogyakarta: Diva Press, 2011).

Kemajuan teknologi memicu perkembangan media massa sebagai media komunikasi. Berkembangnya media sosial menjadikan layanan informasi dan dunia hiburan berkembang pesat di tengah masyarakat. Aneka informasi dan hiburan dengan mudah dapat dibagikan melalui media daring. Informasi yang bersifat keagamaan dan religius juga disuguhkan di media.⁸ Berkembangnya internet pada beberapa tahun belakangan ini membuat berbagai layanan dapat diakses melalui telepon pintar (*smart phone*). Dengan semakin mudahnya akses tersebut, setiap individu yang terhubung dengan internet secara otomatis dapat disebut sebagai pengelola internet.⁹ Kemudahan *smartphone* pun menjadikan kegiatan berkomunikasi menjadi beraneka ragam mulai dari sms, mms, *chatting*, email, *live streaming*, *video call*, dan lain-lainnya¹⁰. Hal-hal tersebut memudahkan masyarakat untuk mencari informasi di dunia maya dalam waktu yang relatif cepat dan singkat. Salah satu media yang paling banyak digunakan oleh masyarakat adalah kanal Youtube.

Youtube adalah media daring yang menyajikan layanan berbagi video, media ini didirikan oleh tiga sekawan yakni Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Bentuk fungsi dari situs ini adalah untuk mengunggah video yang dapat kita bagikan secara daring ke khalayak secara *delay* maupun *live streaming* yang memberikan fitur komentar yang menjadikannya berbeda dari televisi.¹¹ Akhir-akhir ini Youtube justru menjadi platform yang sangat digemari oleh khalayak umum, sebab di dalamnya terdapat berbagai macam jenis video mulai dari hiburan, tutorial, hingga berita-berita aktual kekinian.¹²

Situs daring yang dikembangkan oleh Google ini menjadi dominan di Amerika Serikat dan bahkan di dunia dengan mengambil kuasa pasar dunia

⁸ Muhammad Yahya dan Farhan, "Dakwah 'Virtual' Masyarakat Bermedia Online," BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual, 2, 4 (Mei 2019): 251, <http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v3i4.320>.

⁹ A Abraham, *Sukses Menjadi Artis Youtube* (Surabaya: Reform Media, 2011).

¹⁰ Ahmad Setiadi, "Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektifitas Komunikasi," *Bina Sarana Informatika*, Jurnal Humaniora, 16 (2016).

¹¹ Yuangga Kurnia Yahya, Syamsul Hadi Untung, dan Indra Ari Fajari, "Da'wah di Youtube: Upaya Representasi Nilai Islam oleh Para Content Creator," *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* 20 (2020): 3, <https://doi.org/10.15575/anida.v20i1.8888>.

¹² M. Irpan Nur, "Analisis Wacana Kritis pada Konten 'Masjid Untuk Semua' di Media Youtube CISFORM UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta," *Lentera* 3 (Juni 2019): 85–86.

hingga 43%. Platform ini memiliki lebih dari 1 miliar pengguna dan secara keseluruhan telah menjangkau lebih banyak pemirsa di rentang usia 18-49 tahun daripada media sosial mana pun di dunia¹³.

Memasuki era digital, tentunya pesantren juga harus menyesuaikan dan berkembang dalam aspek digital dalam rangka modernisasi pesantren. Terlepas dari hal tersebut, banyak dari pesantren masa kini yang telah menggunakan teknologi informasi dan media massa untuk memperlebar sayap dakwahnya. Salah satu contohnya adalah penggunaan media sosial sebagai sarana informasi dan publikasi. Penggunaan media sosial bermanfaat bagi pesantren sebagai sarana dakwah dan edukasi Islam ala pesantren dan juga bermanfaat bagi masyarakat yang hendak mengakses informasi tentang kegiatan belajar mengajar di pesantren. Salah satu pesantren yang memanfaatkan media jejaring sosial adalah Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan.

Untuk mengelola media daring, Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan memiliki divisi khusus yaitu Information and Communication Center (ICC) yang berada di bawah sekretariat Yayasan Al-Amien Prenduan. ICC bertanggung jawab atas semua bentuk publikasi dan informasi yang berhubungan dengan Al-Amien Prenduan. Divisi inilah yang bertugas untuk membagikan informasi berupa tulisan, foto atau video yang kemudian disebarluaskan ke jejaring sosial milik Al-Amien Prenduan seperti Facebook, Instagram, Youtube, Website dan media lainnya. Salah satu media sosial yang digunakan oleh Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan dan banyak menarik minat masyarakat adalah akun Youtube Al-Amien Prenduan, yakni "AlamienTV".

Dalam artikel ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan pendekatan studi *framing*. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari video-video pada kanal Youtube AlamienTV dengan pertimbangan bahwa saluran tersebut merupakan salah satu media resmi Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan yang merupakan salah satu pondok terbesar di wilayah Madura. Data sekunder didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dari banyak responden

¹³ Fatty Faiqah, "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram," *Jurnal Komunikasi Kareba* 5 (2016).

yang menjadi *viewers* dan *subscribers* dari AlamienTV. Sedangkan dalam analisis data peneliti akan menganalisis, mengeksplorasi dan memvalidasi data sebagai bentuk uji keabsahan data.

B. Gambaran Umum AlamienTV

Youtube channel AlamienTV dibuat pada 3 september 2018, bertepatan dengan acara syukuran ke-64 tahun Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan. *Subscribers* channel ini sudah mencapai 7.140 saat penelitian ini dilakukan. Video kedua dari kanal ini menjelaskan bahwa kanal ini dibuat sebagai media untuk berbagi informasi, dakwah dan kreativitas para santri dari Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan. Banyak dari kalangan alumni dan pemirsa yang merasa sangat senang dengan adanya kanal ini karena mereka bisa mendapatkan informasi aktual langsung yang bersumber dari Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan. Kanal ini juga menjadi jembatan bagi orang yang sebelumnya belum tahu tentang kegiatan dan sistem pembelajaran di Al-Amien Prenduan. Selain video yang bersifat informatif, kanal ini juga menayangkan karya-karya para santri mulai dari film pendek, musik video, dan penampilan-penampilan pentas seni yang dianggap mampu menjadi ajang kreasi bagi para santri dan dapat dinikmati juga oleh khalayak umum.

Sejatinya, Al-Amien Prenduan sudah memiliki website yang digunakan sebagai sarana penyebaran informasi, namun karena interaksi pengunjungnya yang kurang signifikan, maka mereka membuat kanal Youtube milik Al-Amien Prenduan sebagai sarana pendukung website dan bentuk keterlibatan dalam kemajuan media komunikasi.¹⁴

Setiap video yang diunggah di Youtube channel AlamienTV harus sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Al-Amien Prenduan yakni islami, tarbawi dan ma'hadi. Berlandaskan dari observasi yang dilakukan oleh penulis, para kiai dan pengasuh internal dari Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan sangat mendukung adanya penyebaran informasi dan dakwah melalui media sosial. Hal tersebut tampak dari dukungan berupa pengadaan perlengkapan media seperti

¹⁴ Najmatus Shobah, "Media Sosial dan Pesantren (Studi Pemanfaatan Akun Instagram @alamienprenduan)," *Skripsi*, 2020.

kamera, recorder, computer editing dan sejenisnya sebagai pendukung kegiatan dakwah dan promosi Al-Amien Prenduan di jejaring sosial. Dukungan dari pihak eksternal terhadap kanal ini juga terlihat melalui komentar-komentar yang diberikan para *viewers* pada setiap video yang diunggah dan peningkatan *subscribers* AlamienTV.

C. Pemanfaatan AlamienTV Sebagai Media Dakwah

Pesantren adalah lembaga yang hadir dengan asas Islam, hampir setiap hal yang dirumuskan di dalamnya berpondasi pada dasar sunah dan keislaman. Pesantren sudah sejak lama identik dengan kegiatan dakwah. Seiring dengan berkembangnya media sosial, Pesantren Al-Amin Prenduan mengubah pola dakwah dengan melakukan dakwah berbasis luring dan daring. Perubahan ini dilakukan dengan berlandaskan pada asas "*almuhafadhotu 'alal qodimissholih wal akhdu bi jadidil ashlah*" yang artinya "menjaga tradisi lama yang baik dan mengambil hal baru yang lebih baik". Asas ini merupakan salah satu asas pesantren yang mendukung pembaharuan dan perkembangan zaman tanpa menghilangkan sejarah dan tradisi yang sebelumnya telah lama berjalan dan menjadi akar bagi pesantren itu sendiri.

Kehadiran AlamienTV berfungsi sebagai sarana dakwah yg luas untuk pesantren Al-Amien Prenduan. Bentuk dakwah ini dilakukan supaya dapat menyesuaikan dengan kondisi *mad'u* yang sudah beralih menjadi masyarakat digital yakni masyarakat yang sudah cenderung mencari segala hal melalui dunia digital atau media online. AlamienTV menyajikan banyak segmen video yang dapat dikategorikan kedalam berbagai macam gaya dan tema dakwah.

1. Dakwah Tentang Keagamaan

AlamienTV menyajikan segmen video yang membahas tentang keagamaan sebagai salah satu bentuk dakwah. Hal ini disebabkan karena alamin TV merupakan media yang menjadi jembatan bagi khalayak dan masyarakat untuk memahami nilai-nilai keislaman. Berdakwah adalah kegiatan berupa ajakan atau seruan untuk tujuan berbuat amal kebaikan yang

dasarnya Al-Quran dan hadis.¹⁵ Pada dasarnya dakwah dapat dilakukan *bil-hal* (dengan perbuatan), *bil-lisan* (dengan perkataan), ataupun *bir-qalam* (dengan tulisan). Posisi dai dalam dakwah adalah komunikator bagi *mad'u* (komunikasikan).

Berikut adalah beberapa tema dakwah yang disampaikan dalam program aliamien TV:

No	Judul Video	Tahun Unggah
1	KH. Khozi Mubarak, Idris, MA – Hakekat niat dan puasa Kuliah Subuh	2017
2	Kuliah tujuh menit = Tarawih Series	2019
3	Bosan Dengan Ujian? – Dr. KH. Khozi Mubarak Idris, MA.	2019
4	Tanpa Ridho Allah Semua akan Sia-sia KH. Moh. Khoiri Husni, S.Pd.I	2019
5	Hakikat Ujian, (alm) KH. Muhammad Idris Djauhari	2020
6	Kajian Mingguan “Kiat-kiat menjadi Imam Shalat” Oleh: Ust. Agus Wedy, S.Pd.I	2020
7	Kajian Tasawuf Ihya’ Ulumuddin “Kitab Asrar Ash-Shaum” KH. Dr. Khozi Mubarak Idris, MA.	2020
8	Kuliah Subuh KEUTAMAAN RAMADHAN KH. Dr. Ahmad Fauzi Tidjani, MA.	2020
9	Kajian Islami At-Tibyan fii ‘Ulum Al-Qur’an KH. Fadli Fathrah, S.Sos.I	2020
10	Kajian Islami NASHAIH AL-‘IBAD, Ust. Drs. Fahmi Yunus, M.Ud.	2020
11	Hal-hal yang Membatalkan Puasa “At-Taqrirat As-Sadidah” Oleh: KH. Basthami Tibyan, M.Pd.I	2020
12	Kajian Islami Bulughul Maram “Kitab Al-Jihad” Ust. Dr. Fattah Syamsuddin, MA.	2020
13	PENTINGNYA ILMU, Ta’limul Muta’allim oleh KH. Moh. Khoiri Husni, S.Pd.I	2020

Beberapa judul video diatas merupakan pendekatan dakwah berbasis daring dengan tujuan agar komunikasi yang menyaksikan video tidak terbatas pada santri Pesantren Al-Amien Prenduan saja. Pada bulan Ramadhan AlamienTV menyediakan segmen “Kajian Islami”. Segmen harian selama

¹⁵ Ahmad Anas, *Paradigma Dakwah Kontemporer* (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2006).

bulan Ramadhan ini diisi oleh kiai-kiai dan guru-guru Al-Amien Preduan. Segmen ini mengkaji kitab-kitab tertentu seperti Nashaihul ‘Ibad, Ta’lim Muta’allim, Minhajul ‘Abidin dan sejenisnya. Masing-masing kiai dan mudir mendapat jadwal mengisi kajian setiap minggu sekali secara berkala selama bulan Ramadhan ini.

Dari hasil observasi, segmen ini dibuat untuk mengisi liburan para santri yang sebelumnya dipulangkan atau diliburkan lebih awal akibat pandemi Covid-19 dan banyaknya permintaan kajian oleh para alumni yang sudah rindu dengan materi dan pembelajaran dari para kiai dan guru di Pondok Pesantren Al-Amien Preduan.

Sebelum itu, AlamienTV memang sudah menyajikan video-video ceramah dan kajian dari beberapa kiai. Pada tahun pertama, hanya 1 video saja dari wakil pimpinan yang diunggah ke kanal AlamienTV. Pada Ramadhan berikutnya kuliah tujuh menit tarawih mulai lebih banyak diunggah meski belum rutin setiap hari. Hal ini menunjukkan bahwa setiap tahunnya AlamienTV selalu melakukan upaya pengembangan media agar lebih banyak masyarakat yang dijangkau. Segmen ini mendapat banyak respon positif dari penonton AlamienTV sendiri, hal ini dapat dilihat dari komentar-komentar yang ditulis oleh beberapa penonton.

“Alhamdulillah, semoga kegiatan ini berlanjut sehingga bisa dinikmati ilmunya oleh masyarakat” Oleh: Mmd Kuddus, (pada video #1 Kajian Tasawuf Ihya’ Ulumuddin “Kitab Asrar Ash-Shaum” | KH. Dr. Ghozi Mubarok Idris, MA.)

“Gak pernah mengantuk kalau beliau ngajar atau ngisi ceramah. Humoris tapi ilmunya ngena, mudah dicerna” Oleh: Hidayatul Laili, (pada video #1 Hal-hal yang Membatalkan Puasa “At-Taqrirat As-Sadidah” Oleh: KH. Basthami Tibyan, M.Pd.I)

“Assalamualaikum, alhamdulillah senantiasa upload kulsub kiai Al-Amien agar kami senantiasa menyimak ilmu meskipun terhalang jarak, barakallah...” Oleh: Ibn Kahfi, (pada video #1 Kajian Islami At-Tibyan fii ‘Ulum Al-Qur’an || KH. Fadli Fathrah, S.Sos.I)

2. Dakwah Tentang Pendidikan

Pesantren ibarat ladang bagi para orang tua yang ingin menanamkan keilmuan dan karakter bagi anak-anak karena sistem pendidikannya yang khas. Dalam kalangan umat Islam sendiri, pesantren sudah memiliki posisi sebagai model institusi Pendidikan yang memiliki keunggulan.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, Al-Amien Prenduan mempunyai tujuan dan arah yang mengerucut pada pendidikan. Oleh karena itu salah satu bagian dari bagian dakwah di AlamienTV berisi tentang pendidikan dan pembelajaran. Semangat tersebut juga tampak pada beberapa video yang diunggah pada kanal AlamienTV di mana beberapa video mengangkat tema pendidikan.

Berikut rangkuman judul video yang berkaitan dengan pendidikan:

No	Judul Video	Tahun Upload
1	3 Fungsi Organisasi di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Dr. KH. Ghazi Mubarak Idris, MA.	2019
2	Pidato Bahasa Arab Santri Al-Amien Prenduan	2019
3	Liwa' – Film Pendek Kemerdekaan RI HUT RI-72	2017

Melalui AlamienTV, beberapa gambaran kegiatan Pendidikan di Al-Amien Prenduan dapat tersampaikan pada khalayak umum di media sosial. Untuk itu, fungsi dari AlamienTV cukup signifikan dan sangat membantu bagi penyebaran info pendidikan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan. Pada “Pidato Bahasa Arab Santri Al-Amien Prenduan” ditampilkan seorang santri Al-Amien Prenduan yang sedang berpidato pada acara *Muhadharah Kubro* dengan berbahasa Arab.

Dalam sepekan, Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan selalu mengadakan kegiatan *Muhadharah* dimana santri secara bergantian mendapat giliran untuk tampil dan berpidato menggunakan bahasa Arab dan Inggris. Itu semua merupakan salah satu bentuk gambaran pendidikan bahasa di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan.

Contoh lain juga terdapat pada video “Liwa' – Film Pendek Kemerdekaan RI || HUT RI-72”, digambarkan pada salah satu *scene* di video tersebut kegiatan belajar mengajar di Al-Amien Prenduan menggunakan

pengantar materi berbahasa Arab. Hal tersebut merupakan gambaran dari bentuk kegiatan belajar mengajar di Al-Amien Prenduan yang wajib menggunakan bahasa arab maupun inggris. Hal ini dilakukan agar para santri selalu terbiasa untuk berbahasa resmi dalam keseharian di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan.

3. Dakwah Tentang Kebudayaan

Budaya merupakan kebiasaan yang sudah lama melekat dan diwariskan secara turun-menurun pada manusia. Budaya bisa bermakna akal budi pikiran dan hal yang mengenai kebudayaan ¹⁶. Budaya dapat didefinisikan sebagai akumulasi dari akar hasil perilaku manusia yang diiringi dengan keinginan, pemikiran dan hasil olah rasanya. Beberapa hal yang biasanya menjadi landasan konsep suatu kebudayaan adalah sistem keagamaan, kelembagaan, pengetahuan dan mata pencaharian di antara masyarakat itu sendiri.

Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan adalah lembaga pendidikan yang terletak di Kabupaten Sumenep, Pulau Madura. Madura adalah salah satu pulau di Indonesia yang memiliki banyak kebudayaan dan tradisi yang unik di dalamnya. Karena Al-Amien tumbuh dan berkembang di lingkungan tersebut, maka tak ayal meski para santri Pondok Pesantren Al-Amien berasal dari seluruh penjuru Indonesia bahkan luar negeri, beberapa dari tradisi di Al-Amien juga tumbuh dengan budaya masyarakat Madura.

Untuk berkontribusi pada kelestarian budaya masyarakat Madura, AlamienTV mengambil peran dengan menampilkan kebudayaan masyarakat Madura terutama budaya di kabupaten Sumenep. Berikut beberapa judul video yang bertemakan budaya pada kanal AlamienTV:

No	Judul Video	Tahun Upload
1	Kenapa Sumenep disebut Kota Keris? P2M IDIA Prenduan 2019	2020
2	Highlight Apel Tahunan 2019	2019

¹⁶ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2007.

3	Apel Tahunan 2016	2016
4	Parade Konsulat 2016	2016

Video “Kenapa Sumenep disebut Kota Keris? | P2M IDIA Prenduan 2019”. Video merupakan video dokumenter dari perkembangan keris Palongan Sumenep. Keris Palongan adalah hasil dari Praktik Pemberdayaan Masyarakat (P2M) yang dilakukan oleh mahasiswa akhir Institut Dirosat Islamiah Al-Amin (IDIA) Prenduan di daerah Palongan, Bluto, Sumenep pada akhir tahun 2019 lalu.

Video ini merupakan sarana pelestarian budaya yang dilakukan para mahasiswa IDIA Prenduan. Oleh karenanya, dari sini bisa kita simpulkan bahwa AlamienTV juga menggunakan kebudayaan setempat untuk menyampaikan dakwah. Dalam video tersebut disebutkan bahwa Sumenep ternyata sejak dahulu memiliki pengrajin keris yang terbaik dengan jumlah pengrajin sebanyak ±400 orang pengrajin atau empu. Hal ini merupakan karakteristik Kabupaten Sumenep yang kemudian menjadikan Sumenep sebagai Kota Keris.

Selain video tentang budaya keris Sumenep, di tahun-tahun sebelumnya, kanal ini juga menayangkan siaran kegiatan Apel Tahunan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan. Kegiatan ini adalah agenda tahunan di mana kegiatannya diisi dengan penampilan kebudayaan dari masing-masing daerah di Indonesia dari santri yang ada di Pondok Pesantren Al-Amien. Oleh karena itu, AlamienTV mengambil peran untuk turut menyebarkan informasi tentang kebudayaan-kebudayaan dalam bingkai pesantren.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah penulis jabarkan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Al-Amien Prenduan mengelola AlamienTV sebagai media dakwah berbasis daring. AlamienTV menyebarkan informasi tentang keagamaan, pendidikan, dan kebudayaan. Dakwah tentang keagamaan dilakukan agar informasi tentang pemahaman keagamaan tidak hanya diterima oleh santri pesantren Al-Amien Prenduan saja

tetapi juga dapat diakses oleh masyarakat luas. Dakwah tentang pendidikan bertujuan untuk menampilkan kegiatan belajar mengajar di pesantren Al-Amien Prenduan. Dengan menyebarkan informasi tersebut, pihak AlamienTV berharap agar masyarakat luas mendapatkan informasi tentang pesantren Al-Amien Prenduan dan tertarik untuk memilih pesantren Al-Amien Prenduan sebagai lembaga pendidikan anak-anak mereka. Dakwah tentang kebudayaan bertujuan untuk melestarikan budaya yang ada di Kabupaten Sumenep secara khusus dan budaya Indonesia secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, A. *Sukses Menjadi Artis Youtube*. Surabaya: Reform Media, 2011.
- Anas, Ahmad. *Paradigma Dakwah Kontemporer*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2006.
- Asror, Ahidul. "Dakwah Transformatif Lembaga Pesantren Dalam Menghadapi Tantangan Kontemporer." *Jurnal Dakwah XV* (2014).
- Destiana, Bonita, dan Soenarto. "Faktor Determinan Pemanfaatan TIK dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru SMK di Kabupaten Gunung Kidul." *Jurnal Pendidikan Vokasi 4* (t.t.).
- Faiqah, Fatty. "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram." *Jurnal Komunikasi Kareba 5* (2016).
- Jamal, Ma'mur Asmani. *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2007.
- Karel, A. Steenbrink. *Pesantren, Sekolah dan Madrasah, Pendidikan Islam dalam Kurun Modern*. Jakarta: LP3ES, 1994.
- Kholili, H.M. "PONDOK PESANTREN DAN PENGEMBANGAN POTENSI DAKWAH." 02, *Jurnal Dakwah*, XIII (2012).
- Kompasiana. "Teori Determinasi dan Utopia," 5 November 2020. https://www.kompasiana.com/amp/d1e010023/teori-determinasi-dan-utopia_5518edf1a333115713b652921 diakses pada 10/05/2010.
- Madjid, Nurcholis. *Bilik-Bilik Pesantren, Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina, 1997.
- Nur, M. Irpan. "Analisis Wacana Kritis pada Konten 'Masjid Untuk Semua' di Media Youtube CISFORM UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta." *Lentera 3* (Juni 2019).

- Nuruddin, Nurudin. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta: Raja Press, 2004.
- Setiadi, Ahmad. "Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektifitas Komunikasi." *Bina Sarana Informatika, Jurnal Humaniora*, 16 (2016).
- Shobah, Najmatus. "Media Sosial dan Pesantren (Studi Pemanfaatan Akun Instagram @alamienpreduan)." *Skripsi*, 2020.
- Wirosukarto, Amir Hamzah. *KH. Imam Zarkasyi dari Gontor Merintis Pesantren Modern*. Ponorogo: Gontor Press, 1996.
- Yahya, Muhammad, dan Farhan. "Dakwah 'Virtual' Masyarakat Bermedia Online." *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual*, 2, 4 (Mei 2019). <http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v3i4.320>.
- Yahya, Yuangga Kurnia, Syamsul Hadi Untung, dan Indra Ari Fajari. "Da'wah di Youtube: Upaya Representasi Nilai Islam oleh Para Content Creator." *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* 20 (2020). <https://doi.org/10.15575/anida.v20i1.8888>.